

## ABSTRAK

**Nailul Anas**, Hubungan Kerukunan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Siswa di SMP Negeri 1 Rubaru Sumenep, Skripsi, STKIP PGRI Sumenep, Jurusan Bimbingan dan Konseling, April 2015

Kata kunci: kerukunan keluarga, kenakalan remaja

Kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja karena ketidak tahuan mereka terhadap sesuatu hal dan pada masa remaja seorang anak akan lebih memilih mana yang sesuai dengan karakteristiknya sehingga anak tersebut dapat membedakan dirinya dengan anak remaja pada umumnya. Karena itu dituntutlah peranan orang tua untuk lebih mengawasi, dan mengetahui segala kegiatan dari anak remaja agar waktu anak tidak terbuang dengan sia-sia, tetapi dapat bermanfaat kelak kepada dirinya sehingga anak dapat hidup disiplin dengan cara memberikan kebutuhan fisik, dan material kepada anak.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kerukunan keluarga sebagai variabel bebas dan kenakalan remaja sebagai variabel terikat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional. Populasi adalah kelas VIII siswa SMP Negeri 1 Rubaru Sumenep Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 105 siswa. Sampel yang diambil sebesar 55% dari populasi dengan jumlah siswa 58 siswa menggunakan teknik Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk interpretasi variabel kerukunan keluarga dan kenakalan remaja. Analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi product moment pearson.

Hasil penelitian diperoleh  $r_{hitung} = 0,312 > r_{tabel} = 0,266$  pada taraf signifikan 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kerukunan keluarga dengan kenakalan remaja di SMPN 1 Rubaru Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa untuk menekan rendah angka kenakalan remaja perlu diterapkannya sebuah kerukunan keluarga dalam satu keluarga dengan saling menghormati dan menghargai.